



LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Juli 2026

JUDUL

"OPTIMALISASI PLUT KUMKM KABUPATEN KLUNGKUNG MELALUI KERJA SAMA PROGRAM MAGANG MANDIRI BERDAMPAK SEBAGAI MODEL PENDAMPINGAN UMKM BERKELANJUTAN"

Fokus Strategis

Bidang Administrasi Pembangunan, Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Bidang Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan, Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah

Tim Ahli

Dr. I Made Endra Kartika Yudha, SE., M.Sc

Tenaga Ahli Bidang Ekonomi

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ <https://sadarindah.sbm-app.id/>

Latar belakang-Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian daerah, termasuk di Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Sektor ini menopang mata pencaharian sebagian besar masyarakat melalui klaster kerajinan, kuliner, agribisnis, dan produk kreatif berbasis budaya lokal, seperti kain tenun dan kerajinan khas Desa Kamasan. Untuk mendukung penguatan kapasitas pelaku usaha tersebut, Pemerintah Kabupaten Klungkung bersama Kementerian Koperasi dan UKM membangun Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) yang diresmikan secara virtual oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada akhir Desember 2022 dan mulai beroperasi penuh pada Maret 2023 di Banjar Kacang Dawa, Desa Kamasan, Kecamatan Klungkung. PLUT KUMKM Klungkung dibangun dengan investasi lebih dari delapan miliar rupiah dan dilengkapi fasilitas yang cukup lengkap, antara lain ruang pertemuan, inkubator bisnis kerajinan, inkubator bisnis digital, inkubator agribisnis, inkubator kuliner, studio foto dan produksi video, serta area pajang produk UMKM.

Fasilitas ini dirancang sebagai satu pintu layanan pendampingan, perizinan, dan pelatihan bagi pelaku KUMKM agar tumbuh menjadi usaha yang kreatif, inovatif, visioner, profesional, dan berdaya saing. Namun demikian, sejumlah catatan publik menunjukkan bahwa pemanfaatan gedung dan fasilitas PLUT KUMKM Klungkung belum berjalan optimal. Kondisi ini pada umumnya bersumber dari keterbatasan jumlah tenaga konsultan pendamping dibandingkan dengan jumlah UMKM binaan yang perlu dilayani secara berkelanjutan, sehingga intensitas pendampingan langsung ke lapangan maupun

pemanfaatan ruang inkubasi belum sebanding dengan kapasitas infrastruktur yang tersedia. Di sisi lain, ekosistem pendidikan tinggi nasional saat ini tengah mengembangkan skema Magang Mandiri Berdampak sebagai bagian dari kebijakan Kampus Merdeka atau Kampus Berdampak, yang merupakan penyempurnaan dari Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).

Berbeda dengan pendekatan sebelumnya yang menitikberatkan pada kuantitas peserta, Magang Berdampak dirancang agar mahasiswa memperoleh tanggung jawab menyelesaikan persoalan nyata di institusi mitra, disertai pengakuan akademik berupa konversi satuan kredit semester (SKS). Skema ini membuka peluang bagi mahasiswa dari berbagai program studi untuk ditempatkan pada instansi yang membutuhkan tenaga pendamping terdidik dalam jangka waktu tertentu. Bertemunya dua kebutuhan tersebut, yaitu kebutuhan PLUT KUMKM Klungkung akan tambahan tenaga pendamping yang kompeten dan kebutuhan mahasiswa peserta Magang Mandiri Berdampak akan penempatan yang memberikan dampak nyata dan terukur, menjadi dasar pemikiran bagi disusunnya gagasan inovasi kolaboratif ini. Kerja sama antara PLUT KUMKM Klungkung dan perguruan tinggi mitra program magang diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi pendampingan UMKM tanpa membebani anggaran daerah untuk penambahan sumber daya manusia tetap.

I. Maksud dan Tujuan

Secara umum, inovasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi PLUT KUMKM Kabupaten Klungkung sebagai pusat layanan pendampingan terpadu bagi pelaku UMKM melalui kolaborasi dengan Program Magang Mandiri Berdampak. Secara khusus, tujuan inovasi ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Menambah kapasitas sumber daya manusia pendamping PLUT KUMKM Klungkung secara efisien melalui penempatan mahasiswa magang, tanpa memerlukan penambahan formasi pegawai maupun anggaran belanja pegawai baru.

2. Meningkatkan intensitas dan jangkauan pendampingan langsung kepada UMKM, baik dari sisi jumlah UMKM yang terlayani maupun frekuensi pendampingan di lapangan.

3. Memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa peserta magang berupa penugasan pemecahan masalah konkret pada UMKM, sekaligus pengakuan akademik

melalui konversi SKS.

4. Membangun basis data dan sistem pemantauan UMKM Klungkung yang lebih mutakhir melalui kontribusi riset dan digitalisasi yang dilakukan mahasiswa magang.

5. Memperkuat sinergi lintas aktor (akademisi, dunia usaha, komunitas, pemerintah, dan media) dalam satu ekosistem pembinaan UMKM yang berkelanjutan.

II. Ide dan Gagasan

Gagasan inovasi yang diajukan diberi nama "SIGAP-K: Sinergi Magang Berdampak untuk Penguatan PLUT KUMKM Klungkung". Inovasi ini pada dasarnya merupakan skema kerja sama kelembagaan antara UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Klungkung dengan perguruan tinggi mitra penyelenggara Program Magang Mandiri Berdampak, yang menempatkan mahasiswa sebagai tenaga pendamping tambahan

UMKM di bawah supervisi konsultan pendamping PLUT. Komponen utama gagasan ini diuraikan sebagai berikut.

1. Kerja sama kelembagaan: penyusunan nota kesepahaman (MoU) antara Pemerintah Kabupaten Klungkung dan perguruan tinggi mitra sebagai payung hukum penempatan mahasiswa magang di PLUT KUMKM Klungkung.

2. Penempatan berbasis kebutuhan (need-based matching): mahasiswa lintas disiplin ilmu, meliputi manajemen, akuntansi, sistem informasi, desain komunikasi visual, dan agribisnis, ditempatkan sesuai kebutuhan klaster UMKM binaan, seperti kerajinan, kuliner, agribisnis, dan usaha berbasis digital.

3. Ruang lingkup penugasan: pendampingan legalitas usaha dan perizinan (termasuk Nomor Induk Berusaha), pendampingan digitalisasi pemasaran melalui platform digital dan media sosial, pendampingan pembukuan sederhana dan manajemen keuangan usaha, pendampingan pengembangan produk dan penguatan identitas merek (branding), serta riset pasar dan pemetaan produk unggulan daerah.

4. Skema kerja berbasis capaian (deliverable-based): setiap penempatan mahasiswa disertai target luaran terukur per periode magang, dievaluasi bersama oleh konsultan pendamping PLUT dan dosen pembimbing lapangan, sebagai dasar penilaian akademik sekaligus indikator kinerja program.

5. Keberlanjutan program: hasil pendampingan setiap periode magang didokumentasikan menjadi modul pendampingan standar (standard operating module) yang dapat digunakan kembali oleh kelompok mahasiswa magang pada periode berikutnya, sehingga keberlanjutan

pendampingan tidak bergantung pada individu peserta magang tertentu.

Inovasi ini dirancang menggunakan kerangka Model Penta Helix (ABCGM), yaitu model kolaborasi multipihak yang melibatkan lima unsur utama: Akademisi (Academician), Dunia Usaha (Business), Komunitas (Community), Pemerintah (Government), dan Media (Media). Model ini dipilih karena secara konseptual mampu menjelaskan bagaimana kerja sama Program Magang Mandiri Berdampak dengan PLUT KUMKM Klungkung melibatkan lebih dari satu jenis aktor dengan peran yang saling melengkapi, sehingga pendampingan UMKM tidak lagi bertumpu pada satu pihak (pemerintah) saja, melainkan menjadi tanggung jawab bersama lintas sektor.

Akademisi (Academician) Perguruan tinggi mitra Program Magang Mandiri Berdampak Menyediakan mahasiswa lintas disiplin (manajemen, akuntansi, informatika, desain komunikasi visual, agribisnis), dosen pembimbing lapangan, dan pengakuan capaian dalam bentuk konversi SKS.

Dunia Usaha (Business) UMKM binaan, mitra perbankan/lembaga pembiayaan, dan platform digital (marketplace) Menjadi objek sekaligus mitra pendampingan; membuka akses permodalan, pasar, dan kanal distribusi produk UMKM.

Komunitas (Community) Kelompok usaha bersama, sentra kerajinan, asosiasi pelaku UMKM Klungkung Menjadi simpul sosial yang mempermudah pemetaan kebutuhan, mobilisasi partisipasi, dan penyebaran informasi program di tingkat akar rumput.

Pemerintah (Government) Pemerintah Kabupaten Klungkung melalui Diskoperindag/UPTD PLUT KUMKM Berperan sebagai regulator, penyedia sarana-prasarana PLUT, fasilitator kerja

sama, dan penanggung jawab keberlanjutan kebijakan.

Media (Media) Media lokal, kanal digital Pemkab, dan media sosial kampus mitra Mendiseminasikan capaian program, mempromosikan produk UMKM binaan, dan membangun citra kolaborasi yang dapat menarik mitra baru.

Dalam kerangka Penta Helix tersebut, PLUT KUMKM Klungkung berfungsi sebagai simpul (hub) yang menjembatani kelima aktor. Pemerintah daerah menyediakan

legitimasi kebijakan dan infrastruktur; akademisi memasok tenaga pendamping terdidik melalui skema magang berdampak; UMKM dan mitra usaha berperan sebagai penerima sekaligus subjek pendampingan; komunitas mempercepat penyebaran informasi dan partisipasi di tingkat akar rumput; sedangkan media memperluas dampak melalui publikasi dan promosi. Dengan demikian, model ini menempatkan optimalisasi PLUT bukan semata sebagai persoalan penambahan sumber daya, melainkan sebagai persoalan tata kelola kolaborasi lintas aktor yang berkelanjutan.

III. Rekomendasi

1. Menyusun dan menandatangani nota kesepahaman (MoU) antara Pemerintah Kabupaten Klungkung, melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan, dengan perguruan tinggi mitra penyelenggara Program Magang Mandiri Berdampak.
2. Membentuk tim kurasi kebutuhan pendampingan berbasis pemetaan klaster UMKM yang telah dimiliki PLUT KUMKM Klungkung, sebagai dasar penentuan jumlah dan kompetensi mahasiswa magang yang dibutuhkan setiap periode.
3. Menunjuk ASN pendamping PLUT KUMKM sebagai co-mentor lapangan yang bertanggung jawab bersama dosen pembimbing atas kualitas penugasan dan capaian mahasiswa magang.
4. Menetapkan indikator kinerja terukur, seperti jumlah UMKM yang terdampingi, jumlah usaha yang memperoleh legalitas baru, dan jumlah UMKM yang berhasil terdigitalisasi, disertai mekanisme pemantauan dan evaluasi periodik setiap semester.
5. Mendokumentasikan seluruh hasil pendampingan ke dalam modul standar agar dapat direplikasi dan diwariskan kepada kelompok mahasiswa magang pada periode berikutnya, sehingga keberlanjutan program tidak terputus akibat pergantian peserta.
6. Mempublikasikan capaian program secara berkala melalui kanal media Pemerintah Kabupaten Klungkung dan kanal media perguruan tinggi mitra, guna memperkuat citra kolaborasi dan menarik minat mitra dunia usaha maupun perguruan tinggi baru.

Semarapura, 03 Agustus 2026

Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-